

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Secara umum ada tiga macam laporan keuangan pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan :

1. Neraca

Neraca digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang meliputi asset perusahaan dan klaim atas asset tersebut.

2. Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan laba-rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memnuhi kewajiban-kewajibannya.

Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak dapat dilakukan dengan berbagai macam analisis, salah

satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Adanya analisis tersebut akan sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Disamping itu manajemen dapat pula mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Data Bursa Efek Indonesia, diperbarui 12 Agustus 2016) yaitu :

- a. PT HM. Sampoerna, Tbk. (HMSP)
- b. PT Wismilak Inti Makmur, Tbk (WIIM)
- c. PT Gudang Garam, Tbk (GGRM)
- d. PT Bentoel Internasional Investama, Tbk (RMBA)

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah pokok yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan untuk periode pelaporan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- b. Berapa besar perubahan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas selama periode pelaporan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- c. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI ditinjau dari analisis rasio keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan untuk periode pelaporan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas selama periode pelaporan tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- c. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan guna memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai referensi pemikiran yang bermanfaat dalam penentuan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.
- c. Sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk menilai apakah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain di bidang usaha yang sama.

2. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian untuk membandingkan antara teori yang sudah diperoleh dengan praktik mengenai analisis laporan keuangan serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai manfaat, tujuan dan tata cara analisis laporan keuangan.

b. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Analisis Laporan keuangan di suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya.

